

## BAB III

### METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006 : 10), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang atau sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian dan tidak ada kelas kontrol. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai analisis hubungan kurikulum dengan kualitas soal-soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Kelas VIII .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya (alamiah), yakni menganalisis hubungan kurikulum dengan soal-soal tes formatif Pendidikan Agama Islam. Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas soal-soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010: 4), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini

diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, gambar atau tampilan lain (Arikunto, 2006: 12).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, tes dan wawancara. Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai analisis hubungan kurikulum dan materi PAI dengan soal-soal tes formatif (ulangan tengah semester) PAI semester ganjil kelas VIII tahun ajaran 2011/2012.

### **1. Subjek Penelitian**

Di dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Arikunto, 2009: 90). subjek penelitian ini adalah soal-soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) materi pembelajaran tentang hukum bacaan Qalqalah, dan Ra, dan iman kepada Kitab-Kitab Allah Yang di ujikan kepada seluruh siswa kelas VIII semester 1 tahun ajaran 2011/2012 di SMP Pasundan 4 Bandung, yang di ambil dari dua kelas yang semuanya berjumlah 90 siswa.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan 4 Bandung, Jalan Kebonjati No 31, Kelas VIII. Waktu penelitiannya adalah awal semester I tahun ajaran 2011/2012.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tes

Tes adalah seperangkat stimuli yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Furchan, 2004: 268).

Instrumen berupa tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat di bedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes terstandar (Arikunto, 2006: 223).

Tes buatan guru adalah yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya. Sedangkan tes terstandar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia dilembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes ini juga sudah berkali-kali mengalami uji coba dan direvisi sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik (Arikunto, 2006: 224).

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes buatan guru, sebagai alat pengumpul data berupa soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) materi pembelajaran hukum Qalqalah dan Ra, dan iman kepada Kitab-Kitab Allah. Adapun jumlah soalnya adalah 25 soal. 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Tes ini diberikan pada pelaksanaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (Sugiyono, 2011: 317), adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis, yakni: wawancara berstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Hal ini dilakukan kepada semua responden. Sedangkan wawancara tidak berstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan sesuai dengan subjek dan suasana pada waktu wawancara dilakukan. Subjek diberi kebebasan mengurai jawabannya serta mengungkapkan pandangan-pandangannya sesuka hatinya (Furchan, 2004: 258-259).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru bidang studi PAI kelas VIII dilaksanakan setelah siswa selesai mengerjakan tes.

Instrumen wawancara yang digunakan berbentuk uraian yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI dan evaluasi hasil belajar PAI yang sering dilakukan. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru dapat dilihat pada Tabel 3.1 Sementara untuk pedoman wawancara guru lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran A.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru**

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Latar belakang pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
2.	Evaluasi hasil belajar PAI yang sering dilakukan	8, 9, dan 10

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011: 329). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi untuk melengkapi data yang diperlukan, di antaranya :

- 1) Profil SMP Pasundan 4 Bandung
- 2) Visi misi SMP Pasundan 4 Bandung
- 3) Kurikulum PAI SMP Pasundan 4 Bandung
- 4) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI materi pembelajaran hukum Qalqalah dan Ra, dan iman kepada Kitab-Kitab Allah, Kelas VIII semester Ganjil
- 5) Soal tes formatif (UTS) PAI Kelas VIII semester Ganjil

Instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yang akan dilakukan, adalah peneliti sendiri dan kisi-kisi yang akan disusun menjadi pedoman tes, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi.

## **B. Prosedur penelitian**

Adapun prosedur penelitian jika kita uraikan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Ada beberapa kegiatan dalam tahapan ini, di antaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Persoalan etika penelitian

### **2. Tahap lapangan**

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data



### 3. Tahap analisis data

#### a. Tahap Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul yaitu berupa jawaban siswa diperiksa dan diberi skor kemudian hasilnya ditabulasikan (Lampiran B.1). Sistem penskorannya, yaitu: 1) untuk soal-soal pilihan ganda skor maksimum untuk tiap butir soal adalah satu; 2) dan pada soal uraian rentan skor dari satu sampai dua.

Perhitungan reliabilitas tes (Lampiran B.2) dan validitas butir soal (Lampiran B.3) soal tes formatif PAI semester ganjil kelas VIII menggunakan program ANATES Pilihan Ganda versi 4.1.0 untuk soal pilihan ganda dan perhitungan untuk uraian. Berikut dibahas cara perhitungan reliabilitas tes dan validitas butir soal formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII dan penafsiran yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### 1) Reliabilitas

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas tes formatif PAI semester ganjil kelas VIII bentuk soal pilihan ganda dan uraian berbeda. Soal esai menggunakan rumus Alpha sedangkan soal berbentuk pilihan ganda menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (K-R. 20). Rumus-rumus tersebut adalah:

#### (1) Rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum T_i^2}{n \sum T^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Banyaknya item

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = Varians total

(Arikunto, 2010: 109)

(2) Rumus Kuder-Richardson 20 (K-R. 20)

$$r_{11} = \frac{S^2 - \sum pq}{n S^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = Proporsi subyek menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subyek menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$n$  = Banyaknya item

$s_2$  = Variansi

(Arikunto, 2010: 100)

Dalam menafsirkan tingkat koefisien reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Reliabilitas**

Koefisien korelasi	Kriteria
$0,80 \leq r_1 < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_1 < 0,79$	Tinggi
$0,40 \leq r_1 < 0,59$	Cukup
$0,20 \leq r_1 < 0,39$	Rendah
$1,00 \leq r_1 < 0,19$	Sangat rendah

(Slameto, 2001:215)

## 2) Validitas Butir Soal

Validitas butir soal formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII bentuk pilihan ganda dan esai dihitung



dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total tiap butir soal

N = Jumlah peserta tes

Arikunto (2010:72)

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada pada tabel *Pearson Product Moment Correlation*. Apabila hasil hitung koefisien korelasi lebih besar dari pada koefisien korelasi pada tabel maka soal formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil yang diujikan pada siswa kelas VIII SMP sudah valid. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guilford & Fruchter (dalam Sudiatmika, 2010: 99), bahwa butir soal dikatakan valid jika skor setiap butir soal berkorelasi positif dengan skor totalnya dan hasil hitung  $r_{xy}$  (koefisien korelasi *product moment*)  $> r_{xy}$  tabel ( $r_{xy} > r_{t(1-\alpha)}$ ). Pada taraf signifikansi 5%,  $r_{xy} > r_{t(5\%)}$ .  $r_{t(1-\alpha)}$  dapat dilihat pada daftar *Pearson Product Moment Correlation* dengan derajat kebebasan (df) = N-2. N menyatakan jumlah sampel.

Dalam perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda soal formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII, skor diurutkan dari skor tertinggi hingga skor terendah. Pengelompokkan siswa menjadi kelompok tinggi dan kelompok

rendah berdasarkan skor total. Kelompok tinggi adalah 27% dari subyek penelitian yang memiliki nilai tertinggi dan kelompok rendah adalah subyek 27% dari subyek penelitian dengan nilai terendah. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sudijono (2009: 387) bahwa kelompok tinggi diambil dari 27% dengan skor teratas, sedangkan kelompok rendah diambil dari 27% dengan skor terendah.

Perhitungan tingkat kesukaran (Lampiran B.4) dan daya pembeda (Lampiran B.5) soal tes formatif PAI semester ganjil kelas VIII menggunakan program ANATES Pilihan Ganda versi 4.1.0 untuk soal pilihan ganda, untuk soal uraian dilakukan dengan perhitungan manual pada program Microsoft Excel. Berikut cara perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda soal formatif PAI semester ganjil kelas VIII dan penafsiran yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 3) Tingkat Kesukaran

Perhitungan taraf/indeks kesukaran tiap butir soal formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII pilihan ganda menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Arikunto, 2010: 208)

Dalam mengetahui taraf atau indeks kesukaran tiap butir soal formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII

bentuk uraian adalah dengan menggunakan proporsi menjawab benar  
(p). Persamaan yang digunakan untuk menentukan kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah:

Keterangan:

$p$  = Tingkat Kesukaran

$\sum x$  = Banyaknya peserta tes yang menjawab benar

$sm$  = Skor maksimum

$3\Box$  = Jumlah peserta tes

(Surapranata, 2006: 12)

Dalam menginterpretasikan besarnya taraf/indeks kesukaran dapat dilihat pada Tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00-0,29	Sukar
0,30-0,69	Sedang
0,70-1,00	Mudah

(Arikunto,  
2010:209)

#### 4) Daya Pembeda

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda tiap butir soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII adalah:

Analisis daya pembeda soal pilihan ganda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi

J = Jumlah seluruh peserta test

$J_A$  = Jumlah peserta kelompok atas  
 $J_B$  = Jumlah peserta kelompok bawah  
 $B_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal tersebut dengan betul  
 $B_B$  = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal tersebut dengan betul  
 $PA$  = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar  
 $PB$  = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar  
 (Arikunto, 2010:213)

Analisis daya pembeda soal uraian dengan menggunakan rumus:

$$D = P_{27\%(\text{atas})} - P_{27\%(\text{bawah})}$$

Keterangan:

$D$  = Daya Pembeda

$P_{27\%(\text{atas})}$  = Tingkat kesukaran kelompok atas

$P_{27\%(\text{bawah})}$  = Tingkat kesukaran kelompok bawah

Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi sebesar 0,4-0,7. Dalam menafsirkan indeks daya pembedanya dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Tafsiran Indeks Daya Pembeda**

Indeks Daya Pembeda	Kriteria
0,70 – 1,00	Baik sekali
0,40 – 0,70	Baik
0,20 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek

(Arikunto, 2010:218)

##### 5) Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII pilihan ganda dengan memasukkan pilihan jawaban masing-masing siswa untuk setiap soal ke dalam komputer. Semua pekerjaan tersebut dilakukan dengan komputer menggunakan program ANATES Pilihan Ganda versi 4.1.0. Analisis efektivitas pengecoh (Lampiran B.6) dilakukan berdasarkan

daya pembeda setiap pengecoh (selisih antara proporsi kelompok atas dengan proporsi kelompok bawah yang memilih pengecoh yang dianalisis).

Sudiatmika (2010: 101), menyatakan bahwa pengecoh berfungsi dengan baik jika selisih antara proporsi skor kelompok atas (peserta berkemampuan tinggi) dengan proporsi skor kelompok bawah (peserta tes berkemampuan rendah) yang memilih setiap pilihan jawaban (*option*) salah adalah negatif. Artinya peserta tes dari kelompok bawah lebih banyak memilih pilihan jawaban yang salah dibandingkan kelompok atas. Sebaliknya pengecoh tidak berfungsi dengan baik jika daya pembeda positif karena pilihan jawaban salah lebih banyak dipilih oleh kelompok atas.

Analisis soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII dalam hal reliabilitas, validitas butir soal, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan.

Pembuatan rekapitulasi hasil analisis pokok uji soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII untuk pengambilan keputusan apakah soal tersebut baik atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat pada Tabel 3.5

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Butir Soal**

Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Validitas butir soal	Kriteria pengambilan keputusan
<b>Mudah/sedang/sukar</b>	$D \geq 0,20$	Valid/tidak	Baik

<b>Mudah/sedang/sukar</b>	$0,00 > D \leq 0,19$	Valid/tidak	Kurang baik
<b>Mudah/sedang/sukar</b>	$D = 0,00/-$	Valid/tidak	Tidak baik

(Sudiatmika, 2006: 124)

**b. Analisis Hubungan Kurikulum dan Materi PAI dengan Soal Tes**

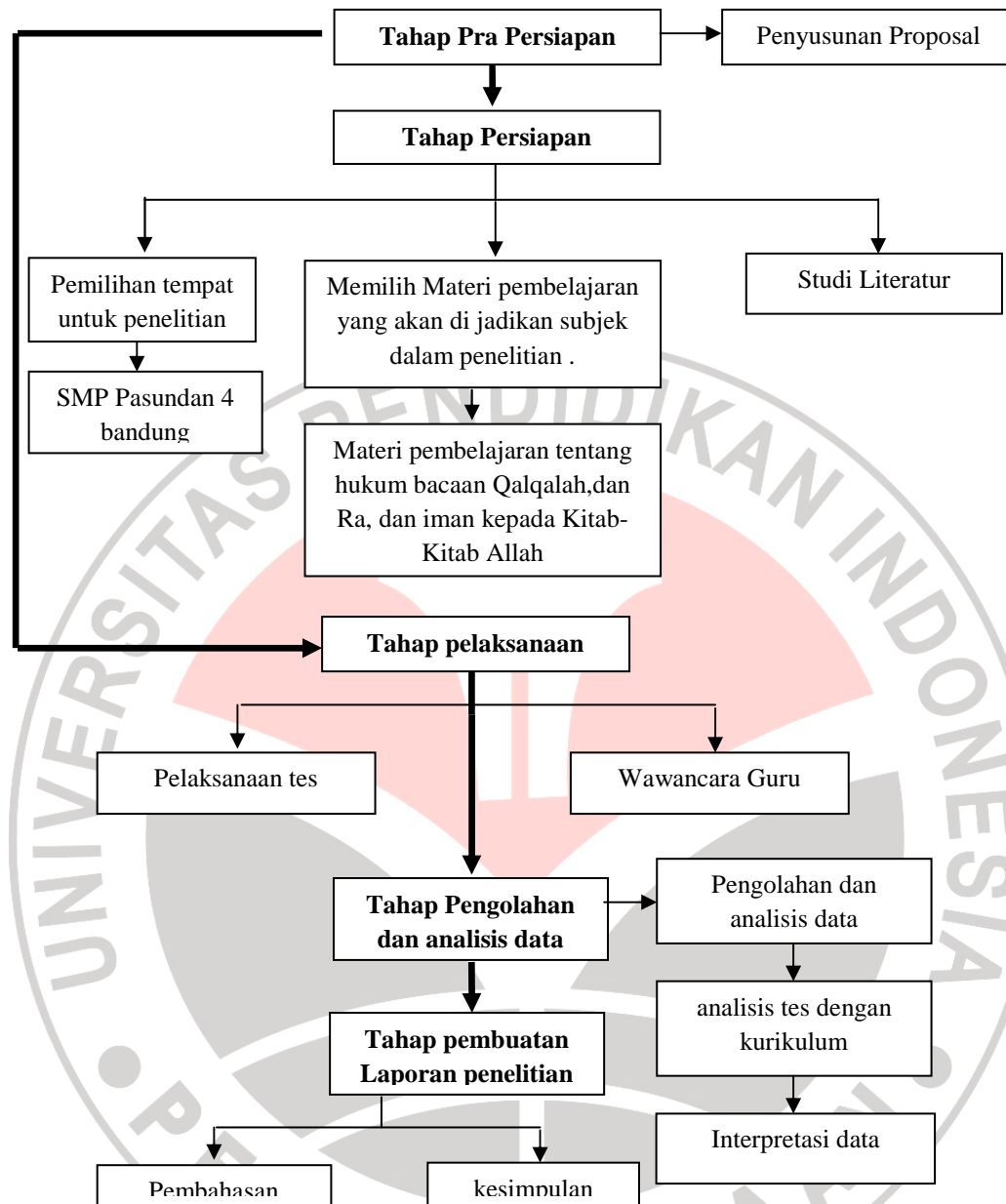
**Formatif PAI**

Setelah soal-soal tes formatif (Ulangan Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII diperoleh hasilnya, kemudian soal tersebut dianalisis hubungannya secara diskriptif dengan kurikulum dan materi yang ada di sekolah SMP Pasundan 4 Bandung.

**c. Hasil Wawancara**

Analisis hasil wawancara dengan cara jawaban guru PAI kelas VIII dalam setiap pertanyaan yang diajukan terkait dengan latar belakang pembelajaran siswa dan evaluasi hasil belajar PAI yang sering dilakukan, disajikan dalam bentuk tabel pada Lampiran B.7 dan dinarasikan dalam hasil penelitian pada Bab IV.





**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**

### C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah judul tersebut, sehingga menghasilkan satu persepsi yang sama terhadap masalah penelitian antara penulis dan pembaca.

Adapun istilah yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011) adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan).
2. Hubungan, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011) adalah hubungan diantara dua peristiwa yang ditemukan dengan sebab, bukan dengan observasi langsung. Dalam hal ini peneliti hanya melihat saja hubungan dari kurikulum dan soal-soal.
3. Kurikulum, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011) adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester ganjil kelas VIII bab satu dan dua.
4. Soal, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011) adalah apa yg menuntut jawaban dari pertanyaan. Soal-soal yang dimaksud disini merupakan kumpulan soal-soal dari materi pembelajaran tentang hukum bacaan Qalqalah dan Ra, dan iman kepada Kitab-Kitab Allah.

5. Tes formatif, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Dalam kedudukannya tes formatif dapat dipandang juga sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran. Tes formatif ini di berikan pada akhir setiap program (Arikunto, 2010: 36). Dalam hal ini tes formatif dilakukan dalam ulangan tengah semester dengan dua sub pokok bahasan yakni tajwid dan aqidah.
6. PAI (pendidikan Agama Islam) adalah suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang di kemas dalam mata pelajaran (Syahidin, 2005: 1).
7. Semester ganjil, adalah tengah tahun ajaran 2011/2012.